

LAPORAN KEUANGAN

UNIT AKUNTANSI

KUASA PENGGUNA

ANGGARAN

2018

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
SIBORONGBORONG**

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK
UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN
TERNAK SIBORONGBORONG**

Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2018

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah salah satu entitas akuntansi di bawah kementerian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelola keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	
I. Laporan Realisasi Anggaran	
II. Neraca	
III. Laporan Operasional	
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	
F. Pengungkapan Penting Lainnya	
VI. Lampiran dan Daftar	

DAFTAR LAMPIRAN PENDUKUNG

1. Neraca Percobaan Kas
2. Neraca Percobaan AkruaI
3. Laporan Operasional
4. Laporan Ekuitas
5. Neraca
6. Laporan Realisasi Anggaran
7. LR Belanja
8. LR Pengembalian Belanja
9. LR Pendapatan
10. LR Pengembalian Pendapatan
11. Telaah Laporan Keuangan
12. LPJ bendahara
13. BAR Internal SAIBA dan SIMAK-BMN
14. Laporan Barang Kuasa Pengguna
15. Laporan barang Persediaan
16. BAR KPPN beserta Lampirannya



Laporan Keuangan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Siborongborong, 05 Februari 2019
Kepala Balai,

Drh. MUCHTI, MP
NIP 197208201999031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp767.384.782 atau mencapai 1,06 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp721.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp15.954.614.502 atau mencapai 93,39 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp17.084.649.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2018 dan 2017 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2018 dan 2017

Uraian	TA 2018			TA 2017
	Anggaran	Realisasi	% Real. thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	721.000.000	767.384.782	106,43%	838.118.744
Belanja Negara	17.084.649.000	15.954.614.502	93,39%	25.666.225.773

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp317.927.112.660 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3.066.118.490, Aset Tetap (neto) sebesar Rp3314.824.166.680, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp36.827.490.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp8.403.916 dan Rp317.918.710.596.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2018 dan 2017 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	31 Des 2018	31 Des 2017	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	3.066.118.490	2.083.629.000	982.489.490	47,15
Aset Tetap	314.824.166.680	196.986.030.784	117.838.135.896	59,82
Piutang Jangka Panjang	-	-	-	0,00
Aset Lainnya	36.827.490	-	83.200.000	0,00
Jumlah Aset	317.927.112.660	199.069.659.784	118.857.452.876	59,70
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	8.403.916	-	8.403.916	0,00
Jumlah Kewajiban	8.403.916	-	8.403.916	0,00
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana	317.918.708.744	199.069.659.784	118.849.048.960	59,70
Jumlah Ekuitas Dana	317.918.708.596	199.069.659.784	118.849.048.960	59,70
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	317.927.112.660	199.069.659.784	118.857.452.876	59,70

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp767.384.667, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15.522.925.769 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp114.755.541.098. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp230.072.615 dan defisit sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp14.525.468.483.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp199.069.659.784 dikurangi Defisit-LO sebesar -Rp14.525.468.483 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp118.187.287.723 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.187.229.720 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp317.918.708.744.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	31 Des 2018	31 Des 2017	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	%
Ekuitas Awal	199.069.659.784	189.737.377.731	9.332.282.053	4,92
Surplus / Defisit- LO	(14.525.468.483)	(15.505.361.371)	979.892.888	(6,31)
Koreksi	118.187.287.723	9.536.395	109.516.766.907	1173,52
Transaksi Antar Entitas	15.187.229.720	24.828.107.029	-9.640.877.309	(38,83)
Ekuitas Akhir	317.918.708.744	199.069.659.784	118.849.048.960	59,70

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintah serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam
Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2018		% thd Angg	TA 2017
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	721.000.000	767.384.782	106,43%	838.118.744
JUMLAH PENDAPATAN		721.000.000	767.384.782	106,43%	838.118.744
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	5.399.155.000	5.323.749.487	98,60%	5.273.724.739
Belanja Barang	B.4	8.213.362.000	7.222.807.015	87,94%	10.063.192.710
Belanja Bantuan Sosial	B.5	0	0	0,00%	0
Jumlah Belanja Operasi		13.612.517.000	12.546.556.502	92,17%	15.336.917.449
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6	0	0	0,00%	0
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	365.750.000	347.592.000	95,04%	2.383.540.824
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	517.560.000	499.900.000	96,59%	4.060.980.500
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	2.578.822.000	2.550.596.000	98,91%	3.884.787.000
Belanja Modal lainnya	B.10	10.000.000	9.970.000	99,70%	0
Jumlah Belanja Modal		3.472.132.000	3.408.058.000	98,15%	10.329.308.324
JUMLAH BELANJA		17.084.649.000	15.954.614.502	93,39%	25.666.225.773

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

II. NERACA

NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.4	0	0
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	0	0
Belanja Dibayar di Muka	C.8	0	0
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	0	0
Persediaan	C.10	3.066.118.490	2.083.629.000
Jumlah Aset Lancar		3.066.118.490	2.083.629.000
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET TETAP			
Tanah	C.14	275.289.269.000	165.458.400.000
Peralatan dan Mesin	C.15	10.471.655.473	10.016.151.973
Gedung dan Bangunan	C.16	28.854.067.000	23.894.953.635
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.17	8.424.501.500	5.713.308.500
Aset Tetap Lainnya	C.18	0	9.000.000
Kontruksi dalam Pengerjaan	C.19	0	47.415.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(8.215.326.293)	(8.153.198.324)
Jumlah Aset Tetap		314.824.166.680	196.986.030.784
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.21	0	0
Aset Lain-Lain	C.22	83.200.000	0
Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(46.372.510)	0

Jumlah Aset Lainnya		36.827.490	0
JUMLAH ASET		317.927.112.660	199.069.659.784
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	0	0
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.25	8.403.916	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.26	0	0
Beban yang MasihHarus Dibayar	C.27	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		8.403.916	0
JUMLAH KEWAJIBAN		8.403.916	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	317.918.708.744	199.069.659.784
JUMLAH EKUITAS DANA		317.918.708.744	199.069.659.784
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		317.927.112.660	199.069.659.784

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(dalam Rp)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	767.384.667	678.118.744
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		767.384.667	678.118.744
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	5.323.749.487	5.273.724.739
Beban Persediaan	D.3	2.048.645.310	333.756.900
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.597.084.336	7.607.543.070
Beban Pemeliharaan	D.5	792.384.500	735.917.490
Beban Perjalanan Dinas	D.6	951.738.295	1.385.975.250
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	3.809.321.985	1.964.545.666
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	0
Beban Transfer		0	0
Beban Lain-Lain		0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		5.765	17.301.463.115
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(14.755.541.098)	(16.623.344.371)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		2.721.679.000	3.775.117.000
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0

Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.951.751.615	4.893.100.000
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		230.072.615	1.117.983.000
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS / (DEFISIT) - LO		(14.525.468.483)	(15.505.361.371)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2018	2017
EKUITAS AWAL	E.1	199.069.659.784	189.737.377.731
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2	-14.525.468.483	-15.505.361.371
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	0	0
Penyesuaian Nilai Kewajiban		0	0
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR		118.187.287.723	9.536.395
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.3	115.131.722.298	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.5	3.055.565.425	0
Koreksi Lain-lain	E.3.6	0	9.536.395
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	15.187.229.720	24.828.107.029
Diterima dari Entitas Lain		(767.384.782)	-838.118.744
Ditagihkan kepada Entitas Lain	E.4.1	15.954.614.502	25.666.225.773
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		118.849.048.960	9.332.282.053
EKUITAS AKHIR	E.5	317.918.708.744	199.069.659.784

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong

*Dasar hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jln. Raya Siborongborong-Balige Km. 7.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas dan fungsi memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong berkomitmen dengan visi “tersedianya bibit ternak dan kerbau serta benih/bibit hijauan pakan ternak berkualitas dalam jumlah yang cukup, mudah diperoleh dan dijangkau serta terjamin kontinuitasnya.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Bimbingan Teknis dalam hal Inseminasi Buatan dan Manajemen Pemeliharaan ternak babi dan kerbau.
- Meningkatkan kualitas ternak babi dan kerbau melalui uji performance
- Mengembangkan Sumber daya Manusia BPTUHPT Siborongborong melalui pelatihan keterampilan

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah sebagai berikut:

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan satker dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan satker adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Beban*
- (4) Beban**
- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
 - Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
 - Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Aset*
- (5) Aset**
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar*
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
Kewajiban Jangka
 - b. Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2018		Selisih
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara bukan Pajak	721.000.000	0	721.000.000
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah Pendapatan	721.000.000	0	721.000.000
BELANJA			
Belanja Pegawai	5.399.155.000	5.323.749.487	75.405.513
Belanja Barang	8.213.362.000	7.222.807.015	990.554.985
Belanja Modal	3.472.132.000	3.472.132.000	64.074.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Jumlah Belanja	17.084.649.000	2.805.358.000	1.130.034.498

Realisasi
Pendapatan
Rp767.384.667

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp767.384.667 atau mencapai 106,43% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp721.000.000. Pendapatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Jasa, dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan dan Budidaya	715.055.000	756.800.000	104,96
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	5.945.000	5.368.392	90,30
Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	5.216.275	0
Pendapatan Lain-Lain	0	0	0,00
Jumlah	721.000.000	767.384.667	106,43

Realisasi Pendapatan TA 2018 dan 2017 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBPN pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dari realisasi pendapatan dari PNBPN TA 2017.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Pengembalian Pekerjaan Pembuatan Pengaspalan Jalan Kantor baru 450 M di Silangit pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2018
2. Meningkatnya permintaan Bibit Ternak Kerbau dan Babi dari Masyarakat, Kelompok Ternak dan Instansi.

Perbandingan Realisasi PNBPN TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan dan Budidaya	756.800.000	672.850.000	12,32
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	5.368.392	5.268.744	1,89
Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	5.216.275	0	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0	0	0,00
Jumlah	767.969.449	678.118.744	12,83

Realisasi
Belanja
Rp15.954.614.
502

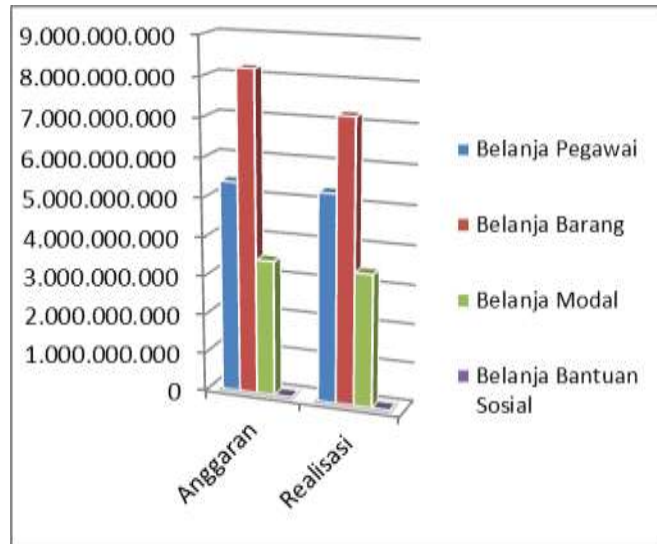
B.2. Belanja

Realisasi belanja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong pada TA 2018 adalah sebesar Rp15.954.614.502 atau 93,39 persen dari anggaran senilai Rp17.084.649.000. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5.399.155.000	5.323.749.487	98,60
Belanja Barang	8.213.362.000	7.222.807.015	87,94
Belanja Modal	3.472.132.000	3.408.058.000	98,15
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	17.084.649.000	15.954.614.502	93,39
Pengembalian		0	0,00
Jumlah	17.084.649.000	15.954.614.502	93,39

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja TA 2018 persentase sebesar 93,39 dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Hal ini disebabkan antara lain:

- 1 Belanja Pegawai mengalami kenaikan karena penambahan Pegawai sebanyak 2 orang melalui Pengadaan CPNS 2017.
- 2 Pembersihan Lahan 7 Ha untuk Pembukaan Padang penggembalaan di Rondaman Palas pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2018

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5.323.749.487	5.273.724.739	0,95
Belanja Barang	7.222.807.015	10.063.192.710	-28,23
Belanja Modal	3.408.058.000	10.329.308.324	-67,01
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	15.954.614.502	25.666.225.773	-37,84

Belanja Pegawai
Rp5.323.695.303

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.323.749.487 dan Rp5.273.724.739. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,95 persen dari realisasi belanja TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya peralihan pembayaran Belanja Honorarium ke Belanja Keperluan Perkantoran
2. Adanya mutasi keluar pegawai dalam rangka mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2018 dan TA 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.290.519.487	5.190.529.086	1,93
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	0,00
Belanja Honorarium	0	0	0,00
Belanja Lembur	33.230.000	83.143.000	60,03
Jumlah Belanja Kotor	5.323.749.487	5.273.724.739	0,95
Pengembalian Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja	5.323.749.487	5.273.724.739	0,95

Belanja Barang
Rp7.222.807.015

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.222.807.015 dan Rp10.063.192.710.

Realisasi Belanja Barang TA 2018 mengalami penurunan - 28,23 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain disebabkan oleh menurunnya keperluan non operasional dan berkurangnya perjalanan dinas dalam negeri.

Perbandingan Belanja Barang 2018 dan TA 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	507.097.100	348.622.810	45,56
Belanja Barang Non Operasional	4.719.053.800	6.912.425.200	(31,73)
Belanja Barang Persediaan	59.230.000	346.015.150	(82,88)
Belanja Jasa	230.362.320	346.495.060	(33,52)
Belanja Pemeliharaan	755.325.500	723.659.240	4,38
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	951.738.295	1.385.975.250	(31,33)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bruto	7.222.807.015	10.063.192.710	(28,23)
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0,00
Realisasi Belanja Netto	7.222.807.015	10.063.192.710	(28,23)

Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Belanja Modal Tanah Rp0

B.6 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp347.592.000

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp347.592.000 dan Rp2.383.540.824.

Realisasi Belanja Modal TA 2018 mengalami Penurunan sebesar 85,42 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2017. Hal ini disebabkan oleh penambahan peralatan dan mesin untuk operasional pada TA 2017 lebih banyak daripada TA 2018.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	Naik (Turun) %
Scanner dan Mesin Fotocopy	40.000.000	0	0,00
Rotaslasher	0	192.530.000	0,00
Rotavator	43.462.000	140.601.000	(69,09)
Disk Plough	0	39.110.800	0,00
Disk Harrow	0	45.948.400	0,00
Trailer	0	259.600.000	0,00
Wheel tractor+Atachment	0	548.500.000	0,00
Pick Up	0	415.375.624	0,00
Chooper	0	319.575.000	0,00
Solar elektrik	0	322.400.000	0,00
Alat Timbangan Elektrik	0	99.900.000	0,00
Alat timbangan Lokal	48.500.000	0	0,00
Handmower dan pompa penghisap air	25.825.000	0	0,00
Kamera CCTV	189.805.000	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	347.592.000	2.383.540.824	(85,42)
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	347.592.000	2.383.540.824	(85,42)

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp499.900.000

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 dan TA.2017 adalah masing-masing sebesar Rp499.900.000 dan Rp4.060.980.500.

Realisasi Belanja Modal TA 2018 mengalami Penurunan sebesar 87,69 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2017. Hal ini disebabkan oleh pengadaan gedung di instalasi dan sarana dilapangan lebih banyak dari pada TA 2018.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	Naik (Turun) %
Gang way	0	398.340.000	0,00
Cattle Yard	199.700.000	395.840.000	(49,55)
Holding Ground	0	398.600.000	0,00
Gudang Pakan	0	378.666.000	0,00
Gudang Workshop	0	358.047.000	0,00
Mess	0	199.615.000	0,00
Instalasi Air	0	385.055.000	0,00
Sumber air	0	149.718.000	0,00

Sumur bor	0	128.042.000	0,00
Penampungan air	0	49.835.000	0,00
Tower bak air	0	128.600.000	0,00
Pembuatan Parit	94.600.000	0	0,00
Perencanaan dan Pengawasan gedung	21.000.000	266.150.500	(92,11)
Penambahan nilai gedung dan bangunan	184.600.000	824.472.000	(77,61)
Jumlah Belanja Kotor	499.900.000	4.060.980.500	(87,69)
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	499.900.000	4.060.980.500	(87,69)

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan
Rp2.544.436.000*

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.544.436.000 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2018 mengalami Kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2017. Hal ini disebabkan oleh penambahan jaringan teknologi informasi dalam rangka mendukung rencana strategis.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	Naik (Turun) %
Perbaikan mutu jalan masuk	144.795.000	0	0,00
Pembuatan jalan lingkaran produksi	0	319.557.000	0,00
Pembuatan jalan produksi lahan kebun HPT	0	188.580.000	0,00
Pembuatan jalan Produksi Bahalbatu	880.549.000	0	0,00
Instalasi listrik	0	369.752.000	0,00
Pembuatan jalan produksi silangit	199.140.000	0	0,00
Perencanaan dan pengawasan jalan dan jembatan	157.990.000	125.788.000	25,60
Penambahan nilai jalan dan jembatan	1.161.962.000	0	0,00
Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	6.160.000	9.110.000	32,38
Jumlah Belanja Kotor	2.550.596.000	3.884.787.000	34,34
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	2.550.596.000	3.884.787.000	34,34

*Belanja Modal
Lainnya
Rp9.970.000*

B.10 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Lainnya TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9.970.000 dan Rp0.

Realisasi Belanja Modal TA 2018 akun belanja modal digunakan untuk pembelian brankas.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2017	Naik (Turun) %
Brankas penyimpanan	9.970.000	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	9.970.000	0	0,00
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0,00</i>
Jumlah Belanja Bersih	9.970.000	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	
<i>Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0</i>	C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Kas di Bendahara Penerimaan Rp0</i>	C.2 Kas di Bendahara Penerimaan Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0</i>	C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Piutang Bukan Pajak Rp0</i>	C.4 Piutang Bukan Pajak Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0</i>	C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Bagian Lancar TPA Rp0</i>	C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0</i>	C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Belanja Dibayar di Muka Rp0</i>	C.8 Belanja Dibayar di Muka Saldo Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan yang Masih harus Diterima Rp0

C.9 Pendapatan yang Masih harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Persediaan Rp3.066.118.490

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp3.066.118.490 dan Rp2.083.629.000. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2018	TH 2017
Barang Konsumsi	801.848.540	27.810.000
Bahan baku	50.969.950	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	93.867.500
Suku cadang	-	37.901.500
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	2.213.300.000	1.924.050.000
Jumlah	3.066.118.490	2.083.629.000

Tagihan TP/TGR Rp0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

TPA Rp0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Rp0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tanah
Rp165.458.400.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp165.458.400.000, tidak ada penambahan tanah pada TA 2018. Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Saldo Tanah

Saldo per 30 Januari 2018	Rp165.458.400.000
Mutasi tambah:	
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp109.830.869.000
Mutasi kurang:	
- Penghentian aset dari penggunaan	0
Saldo per 31 Desember 2018	275.289.269.000

Peralatan dan Mesin
Rp10.471.655.473

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp10.016.151.973 dan Rp10.471.655.473.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 30 Januari 2018	Rp10.016.151.973
Mutasi tambah:	
- Pembelian	Rp 455.503.500
- hibah	Rp-
- reklasifikasi dari aset lainnya	Rp-
Mutasi kurang:	
- Penghentian aset dari penggunaan	Rp -
-penghapusan	Rp -
Saldo per 31 Desember 2018	Rp 10.471.655.473
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(5.403.456.334)
Nilai Buku Per 31 Desember 2018	Rp 5.068.199.139

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- Pembelian Brankas 1 unit.
- Pembelian mesin Fotocopy dan scanner .
- Pembelian Rotavator 1 unit
Pembelian Handmower 2 unit di Ins. Bahal Batu dan 1 Unit di Inst. Rondaman Palas.
- Pembelian pompa penghisap Air 1 unit di instalasi Bahal Batu

Gedung dan
Bangunan
Rp28.854.067.000

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp28.854.067.000 dan Rp23.894.953.635.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 Januari 2018	Rp 23.894.953.635
Mutasi tambah:	
- Pembelian	Rp10.065.995.485
- Penyelesaian pembangunan dengan KDP	Rp367.300.000
- Koreksi Nilai Tim penertiban Aset	Rp9.398.495.485
- Pengembangan melalui KDP	Rp. 300.200.000
Mutasi kurang:	Rp5.106.882.120
- koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp3.977.685.120
- Reklasifikasi Keluar	Rp1.053.997.000
- Penghentian Aset dari penggunaan	Rp75.200.000
Saldo per 31 Desember 2018	Rp 28.854.067.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(1.761.797.098)
Nilai Buku Per 31 Desember 2018	Rp27.092.269.902

Jalan,
Irigasi dan
Jaringan Rp
Rp8.424.501.500

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8.424.501.500 dan Rp5.713.308.500. Pada tahun 2018 terjadi mutasi tambah sebesar Rp0. Mutasi transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 Januari 2018	Rp 5.713.308.500
Mutasi tambah:	
- Pembelian	Rp 2.711.193.000
- koreksi pencatatan nilai	Rp -
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai	Rp -
Saldo per 31 Desember 2018	Rp 8.424.501.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(1.050.072.861)
Nilai Buku Per 31 Desember 2018	Rp 7.398.835.490

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp0 dan Rp9.000.000.

Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2016, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo per 30 Januari 2018	Rp9.000.000
Mutasi tambah:	
- Pembelian	Rp -
- koreksi pencatatan nilai	Rp -
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai	Rp -
Saldo per 31 Desember 2018	Rp -
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	
Nilai Buku Per 31 Desember 2018	Rp -

Konstruksi dalam Pengerjaan
Rp0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp47.415.000.

Saldo per 30 Juni 2018	Rp47.415.000
Mutasi tambah:	
Mutas kurang:	
- Gedung yang sudah selesai	Rp47.415.000
Saldo per 31 Desember 2018	Rp-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap -
Rp8.215.326.293

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar -Rp8.215.326.293 dan Rp1.289.778.155.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	10.471.655.473	(5.403.456.334)	15.875.111.807
2	Gedung dan Bangunan	28.854.067.000	(1.761.797.098)	30.615.864.098
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.424.501.500	(1.050.072.861)	9.474.574.361
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		47.750.223.973	(8.215.326.293)	55.965.550.266

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp0 dan Rp0.

Aset Lain-Lain
Rp83.200.000

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp83.200.000 dan Rp0.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desem	Rp -
Mutasi tambah:	
- penghentian aset dari penggunaan	Rp83.200.000
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp -
- penghapusan BMN	Rp -
Saldo per 31 Desember 2018	Rp83.200.000
Akumulasi Penyusutan	Rp46.372.510
Nilai Buku per 31 Desember 2018	Rp36.827.490

Rincian transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat disajikan sebagai berikut:

1. Bangunan untuk kandang dengan NUP 28 senilai Rp.

- 10.000.000
2. Bangunan untuk kandang dengan NUP 29 senilai Rp. 6.700.000
3. Rumah Negara Gedung II Tipe E darurat NUP 1 senilai Rp.58.500.000
4. Waduk Air Hujan senilai Rp8.000.000

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp0

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
Aset Lain-lain	Rp 83.200.000	Rp (46.470.658)	Rp -
Jumlah	Rp83.200.000	Rp (46.470.658)	Rp -

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari KPPN Rp0

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp8.403.916

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp8.403.916 dan Rp0.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Biaya Listrik dan Internet	Rp 8.403.916	Beban Listrik dan Internet
Belanja Barang yang masih harus dibayar	Rp -	
Potongan pajak yang belum disetor	Rp -	
Total	Rp 8.403.916	

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

C.26 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp8.403.916 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

Uraian	TH 2018	TH 2017
Biaya Listrik dan Telepon	Rp8.403.916	Rp -
Total	Rp8.403.916	Rp -

Ekuitas Rp317.918.708.744

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp317.918.708.744 dan Rp199.069.659.784.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
Penerimaan
Negara Bukan
Pajak Rp0

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp767.384.667 dan Rp678.118.744. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	Naik (Turun) %
Pendapatan penjualan Hasil pertanian, Perkebunan dan peternakan dan Budidaya	Rp756.800.000	Rp672.850.000	12,48
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	Rp5.368.392	5.268.744	1,89
Denda Penyelesaian pekerjaan pemerintah	Rp5.216.275	Rp0	0
Jumlah	Rp767.969.449	Rp678.118.744	12,83

Beban Pegawai
Rp5.323.749.487

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp5.323.749.487 dan Rp5.273.724.739.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.698.567.860	3.749.124.700	(1,35)
Beban Pembulatan Gaji PNS	54.184	52.653	2,91
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	274.309.158	254.817.280	7,65
Beban Tunj. Anak PNS	89.901.159	87.120.146	3,19
Beban Tunj. Struktural PNS	47.880.000	44.460.000	7,69
Beban Tunj. Fungsional PNS	218.367.600	184.470.000	18,38
Beban Tunj. PPh PNS	1.851.736	1.165.300	58,91
Beban Tunj. Beras PNS	211.611.240	218.925.660	(3,34)
Beban Uang Makan PNS	634.836.550	537.611.000	18,08
Beban Tunjangan Umum PNS	113.140.000	112.835.000	0,27
Beban Uang Lembur	33.230.000	83.143.000	(60,03)
Jumlah	5.323.749.487	5.273.724.739	0,95

Beban
Persediaan
Rp2.048.645.310

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp2.048.645.310 dan Rp333.756.900.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	1.654.753.010	69.225.000	
Beban Persediaan Bahan baku	278.478.050	-	100,00
Beban Persediaan Lainnya	115.414.250	264.531.900	(56,37)
Jumlah Beban Persediaan	2.048.645.310	333.756.900	513,81

Beban Barang
dan Jasa
Rp2.597.084.336

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa pada Tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp2.597.084.336 dan Rp7.607.543.070.

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	107.060.000	87.402.100	22,49
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8.018.600	Rp 8.220.710	(2,46)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	244.320.000	217.320.000	12,42
Beban Barang Operasional Lainnya	147.698.500	Rp 35.680.000	313,95
Beban Bahan	144.407.500	4.065.555.500	(96,45)
Beban Honor Output Kegiatan	46.450.000	153.460.000	(69,73)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.660.363.500	2.693.409.700	(38,35)
Beban Langganan Listrik	102.254.856	77.140.260	32,56
Beban Langganan Telepon	16.436.380	19.528.800	(15,84)
Beban Jasa Konsultan	15.650.000	73.717.000	(78,77)
Beban Jasa Profesi	44.460.000	84.400.000	(47,32)
Beban Jasa Lainnya	59.965.000	91.709.000	(34,61)
Jumlah	2.597.084.336	7.607.543.070	(65,86)

Beban
Pemeliharaan
Rp792.384.500

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp792.384.500 dan Rp735.917.490.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	342.891.600	488.908.000	(29,87)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	312.186.500	234.751.240	32,99
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Rp 100.247.400	-	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	175.000	(100,00)
Beban Persediaan suku cadang	37.059.000	12.083.250	206,70
Jumlah	792.384.500	735.917.490	7,67

Beban
Perjalanan Dinas
Rp792.384.500

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp951.738.295 dan Rp1.385.975.250.

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	820.076.795	1.120.760.250	(26,83)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	32.365.000	4.460.000	625,67
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	23.685.000	19.197.000	23,38
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	75.611.500	241.558.000	(68,70)
Jumlah	951.738.295	1.385.975.250	(31,33)

Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat Rp0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Bantuan
Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial
Beban Bantuan Sosial Tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp3.809.321.985

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.809.321.985 dan Rp1.964.545.666.

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2018 dan 2017

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2018	TH 2017	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.351.303.342	1.108.377.897	21,92
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.616.219.466	556.154.351	190,61
Beban Penyusutan dan Jembatan	777.870.624	271.676.950	186,32
Beban Penyusutan Irigasi	46.515.181	23.714.568	96,15
Beban Penyusutan Jaringan	16.271.234	4.621.900	252,05
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi pemerintah	1.142.138	-	0
Jumlah Penyusutan	3.809.321.985	1.964.545.666	93,90
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	0,00
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	0,00
Jumlah Amortisasi	-	-	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.809.321.985	1.964.545.666	48,43

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Non
Operasional
Rp218.612.615

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dana fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang lalu	-	160.000.000	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu	115	-	0,00
Pendapatan Perolehan Aset lainnya	3.001.041.500	3.958.450.000	(24,19)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	101.250.000	783.200.000	(87,07)
Total	3.102.291.615	4.901.650.000	(58,00)
Beban kerugian Pelepasan aset	2.721.679.000	3.775.117.000	(38,71)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	162.000.000	8.550.000	1.794,74
Total	2.883.679.000	3.783.667.000	(23,79)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	218.612.615	1.117.983.000	(80,45)

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa
Rp0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas Awal</i> <i>Rp199.069.659.784</i>	E.1 Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp199.069.659.784 dan Rp189.737.377.731.
<i>Surplus (Defisit) LO -</i> <i>Rp14.525.466.631</i>	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar -Rp14.525.466.631 dan -Rp15.505.361.371.
<i>Penyesuaian</i> <i>Nilai Aset Rp0</i>	E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.
<i>Koreksi Nilai</i> <i>Persediaan Rp0</i>	E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:
<i>Selisih Revaluasi</i> <i>Aset Tetap</i> <i>Rp115.131.722.298</i>	E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp115.131.722.298 dan Rp0.
<i>Koreksi Aset</i> <i>Tetap Non</i> <i>Revaluasi</i> <i>Rp3.055.565.425</i>	E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.055.565.425 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	101
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.641.830
Akumulasi Penyusutan Irigasi	6.318
Akumulasi Ampotisasi Software	(16.915.000)
Jumlah	(14.266.751)

Koreksi Lain-lain Rp0

E.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp9.536.395.

Transaksi Antar Entitas Rp15.187.229.720

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp15.187.229.720 dan Rp24.828.107.029. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Ditagihkan Ke Entitas Lain	Rp 15.954.614.502
Diterima Dari Entitas Lain	Rp (767.384.782)
Transfer Keluar	Rp -
Transfer Masuk	Rp -
Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	Rp -
Pengesahan Hibah Langsung	Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	Rp -
Setoran Surplus BLU	Rp-
Jumlah	Rp15.187.229.720

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2018, DDEL sebesar - Rp767.384.782 sedangkan DKEL sebesar Rp15.954.614.502.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp0.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal Desember 2018 sebesar Rp0 yang merupakan tran Persediaan kepada.

Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2018.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp0.

Ekuitas Akhir
Rp317.918.710.596

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp317.918.710.596 dan Rp199.069.659.784.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 02 Juli 2018 BPTUHPT telah menempati bangunan kantor di Jl. Raya Siborongborong-Balige Km. 7 Siborongborong.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

BPTUHPT Siborongborong telah melakukan Revisi anggaran sebanyak 7 kali dalam TA. 2018. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Revisi Dipa	Tanggal
1	I	19-Apr-18
2	II	26-Jun-18
3	III	16-Agt-18
4	IV	06-Sep-18
5	V	01-Okt-18
6	VI	26-Okt-18
7	VII	28-Nov-18